



MUKOMUKO

JUMAT, 15 SEPTEMBER 2023

SUMBER BERITA

| | | |
|----------|--------------------------|------------------------|
| x | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

**KEJARI KEMBALI TEMUKAN PENERIMA HONOR
FIKTIF**

MUKOMUKO - Kejaksaan Negeri (Kejari) Mukomuko melanjutkan pemeriksaan 500 pegawai RSUD Mukomuko di hari kedua, kemarin. Hasilnya, Kejari Mukomuko kembali menemukan penerima honor fiktif.

Kajari Mukomuko, Rudi Iskandar SH, MH melalui Kasi Pidsus Agung Malik Rahman Hakim SH, MH mengatakan, pihaknya melanjutkan pemeriksaan kepada ratusan pegawai di RSUD Mukomuko. Baik itu tenaga honorer, medis ASN maupun non medis. Penyidik kembali menemukan ke janggalan. Sama seperti pemeriksaan sebelumnya, terdapat tanda tangan penerima gaji namun pegawainya sudah lama berhenti bekerja.

"Hari pertama ada sekitar 250 orang rampung dikroscek penerima gaji, dan kemarin, ada sekitar 130 orang lebih yang kita panggil untuk dimintai keterangannya, rata-rata sama temuannya, terdapat tanda tangan fiktif," katanya.

Agung menambahkan, pemanggilan ini sesuai data penerima gaji dan honor. Jika tidak hadir pegawai yang menandatangani, maka manajemen RSUD diminta untuk mengadirkan. Namun kalau tidak memiliki alasan yang jelas untuk bisa hadir maka akan dikategorikan sebagai pegawai fiktif. Karena sesuai dengan tujuan ini langkah ini dilakukan untuk memastikan tidak adanya honor untuk pegawai siluman.

"Ratusan orang yang kita panggil memang ada beberapa pegawai yang menyampaikan sudah berhenti bekerja, namun dalam laporan penerima gajinya masih tetap dibayar, dan yang bersangkutan tidak merasa menerima pembayaran, berkaitan total temuan fiktif belum bisa kami simpulkan," katanya.

Agung menjelaskan, nantinya temuan-temuan ini akan dilakukan pencocokan terlebih dahulu dengan dokumen lainnya. Termasuk orang yang sebelumnya pernah bekerja di RSUD Mukomuko, dan sudah tidak bekerja lagi atau pindah akan dilakukan pemeriksaan dan pencocokan.

Kemudian juga untuk yang berhalangan hadir dihari ke dua ini, juga akan di jadwalkan kroscek data penerima gaji kembali dalam waktu dekat.

"Yang jelas , kami tidak akan memberi celah calon-calon tersangka ini untuk lepas dari tanggungjawab. Maka dari itu kami kuliti satu persatu. Dan yang pasti kami masih terus berproses dan berupaya secepatnya mengungkap kasus ini," tegasnya.

Sementara itu Ketua DPRD Mukomuko Ali Saftaini SE sangat mendukung penuh kinerja Kejari Mukomuko dalam mengungkap kasus Tipikor keuangan RSUD Mukomuko. Hal ini perlu dilakukan karena salah satu syarat agar daerah bisa maju dan berkembang. Sebab jika dipenuhi nuansa korupsi tentu akan memberikan dampak negatif kepada pembangunan daerah.

"Kami DPRD Mukomuko sangat mendukung kinerja Kejari Mukomuko, dimana harapan kami seluruh yang terlibat dari akar hingga ke atas bisa terjaring. Sebab jika tidak tentu akan membentuk koloni-koloni baru," tandasnya.

Diketahui saat ini Kejari Mukomuko tengah melakukan upaya pengungkapan Tipikor keuangan RSUD Mukomuko, yang terjadi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 Desember. Didalam Tipikor RSUD Mukomuko, Kejari Mukomuko sudah menetapkan perkara ini di penyidikan, yang saat ini tengah dilakukan pengumpulan dua alat bukti sebelum dilakukan penetapan tersangka. Baik utang obat, belanja Alat kesehatan (Alkes), belanja kebutuhan habis pakai, honor pegawai medis dan non medis, serta dana clean BPJS seluruhnya di periksa satu persatu oleh penyidik Kejari Mukomuko. (pir)